

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dan budaya organisasi di Sekolah Dasar yang ada di wilayah Kecamatan Sindangkasih, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD se-Kecamatan Sindangkasih menunjukkan kualitas yang sangat baik pada berbagai indikator seperti kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan dan tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, kepala sekolah di wilayah ini telah menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif dan mampu menjalankan peran strategisnya dengan baik.
2. Kinerja guru di SD se-Kecamatan Sindangkasih menunjukkan kualitas yang sangat baik pada berbagai indikator seperti kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kemandirian dan komitmen kerja.
3. Budaya organisasi di SD se-Kecamatan Sindangkasih menunjukkan kualitas yang sangat baik pada berbagai indikator seperti inovasi dan keberanian mengambil risiko, perhatian pada hal – hal rinci, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi tim, keagresifan dan stabilitas.
4. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Yang Ada Di Wilayah Kecamatan Sindangkasih.
5. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Budaya Organisasi di Sekolah Dasar yang ada di wilayah Kecamatan Sindangkasih.

## 1.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan budaya organisasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Sindangkasih, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan manajemen pendidikan di wilayah tersebut, yaitu.

### 1. Implikasi terhadap Pengembangan Kepemimpinan Sekolah

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang telah menunjukkan kualitas sangat baik dan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru dan budaya organisasi menjadi modal utama untuk peningkatan mutu pendidikan.

### 2. Implikasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Kinerja guru yang berada pada kategori sangat baik menunjukkan komitmen dan profesionalisme yang tinggi. Hal ini perlu didukung dengan penyediaan fasilitas pendukung, penghargaan, serta sistem evaluasi kinerja yang objektif dan berkelanjutan. Peningkatan kesejahteraan guru, pelatihan peningkatan kompetensi, serta motivasi kerja harus terus dilakukan agar kinerja guru tetap optimal dan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran di kelas.

### 3. Implikasi terhadap Penguatan Budaya Organisasi Sekolah

Budaya organisasi yang kuat dan berkarakter inovatif serta kolaboratif harus terus dipertahankan dan dikembangkan. Pihak sekolah dan pengelola pendidikan perlu mengadakan program-program yang mendorong keberanian mengambil risiko dan inovasi, serta memperkuat orientasi hasil tanpa mengabaikan aspek orientasi terhadap orang dan tim. Budaya organisasi yang sehat akan memperkuat kerja sama antar guru dan staf, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

## 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti dapatkan, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut.

1. Peningkatan dan Penguatan Gaya Kepemimpinan

Kepala sekolah di Kecamatan Sindangkasih disarankan untuk terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas gaya kepemimpinannya, terutama dalam aspek komunikasi dan pengambilan keputusan. Pelatihan lanjutan dalam kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan visioner dapat menjadi langkah strategis guna mempertahankan efektivitas dalam mengelola sekolah.

2. Penguatan Program Peningkatan Kinerja Guru

Meskipun kinerja guru sudah berada dalam kategori sangat baik, disarankan agar sekolah terus mengembangkan program pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan, workshop, supervisi berkala, serta pemberian umpan balik yang konstruktif agar kinerja tetap terjaga dan terus meningkat.

3. Optimalisasi Budaya Organisasi Berbasis Hasil

Budaya organisasi di SD wilayah ini sudah kuat dan positif, namun disarankan agar aspek orientasi hasil dapat lebih ditingkatkan. Sekolah dapat menetapkan indikator kinerja yang lebih terukur, serta memperkuat sistem evaluasi berbasis capaian agar budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif juga menghasilkan output yang optimal.

4. Sinergi antara Kepemimpinan, Kinerja, dan Budaya Organisasi

Mengingat adanya pengaruh positif gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru dan budaya organisasi, penting bagi kepala sekolah untuk membangun sinergi di antara ketiganya. Strategi kepemimpinan harus mampu mengintegrasikan pengembangan SDM (guru) dengan pembentukan nilai-nilai budaya organisasi yang mendukung visi sekolah.

5. Penelitian Lanjutan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja guru dan budaya organisasi, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, atau iklim organisasi. Selain itu, pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) dapat

digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap dinamika kepemimpinan di sekolah dasar.